

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri yang beralamat di jalan Sirnamanah nomor 4 Kecamatan Sukajadi Kota Bandung pada tahun ajaran 2014/2015 dengan populasi penelitian mulai dari siswa-siswi kelas III sampai dengan kelas VI, kesimpulan hasil penelitian akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Secara umum tingkat pemahaman anak terhadap aturan berada pada kategori rendah, yang artinya sebagian besar siswa-siswi masih banyak yang belum mengetahui dan memahami aturan-aturan yang berlaku disekolah, mulai dari aturan tata tertib sekolah, ketentuan-ketentuan sekolah dan aturan moral yang berlaku disekolah. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa belum mengetahui aturan-aturan moral, tidak mengetahui bahwa banyak hal yang dilakukan ternyata melanggar aturan sekolah dan moral, sedangkan untuk aturan yang berlaku disekolah berupa tata tertib sekolah sudah jelas ada dan tertulis disekolah, namun untuk aturan moral tidak dituliskan secara nyata disekolah.
2. Secara umum gambaran pola tingkah laku moral siswa disekolah dasar berada pada kategori rendah, yang artinya sebagian besar siswa memiliki tingkat moral yang rendah, siswa masih sering berbicara kotor dan kasar kepada teman, tidak menghormati dan menghargai sesama teman, mengejek teman, berperilaku tidak sopan, menaikan kaki keatas kursi dan duduk dimeja, mencontek, tidak menghormati guru dan melanggar berbagai peraturan disekolah yang berlaku. Hal ini dikarenakan berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan moral anak. Salah satunya adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan menjadi peran utama dalam mempengaruhi perkembangan moral, dilingkungan sekolah banyak siswa yang masih berbicara kasar dan kotor, seolah-olah hal tersebut lumrah dan menjadi sebuah kebiasaan, sehingga banyak siswa lain yang mengikutinya, tidak hanya

dilingkungan sekolah dilingkungan masyarakat turut andil mempengaruhi banyak anak remaja maupun dewasa dalam berbicara sering menggunakan bahasa yang kasar dan kotor, begitupun dengan tingkah laku yang juga ikut mempengaruhi.

Dalam kategori pola tingkah laku moral siswa yang tinggi adalah siswa yang tidak pernah berbicara kotor dan kasar kepada temannya, siswa yang mengetahui bahwa hal tersebut tidak baik untuk dilakukan, siswa yang selalu menghargai sesama temannya dan menghormati guru, serta siswa yang masuk kedalam kategori memiliki pola tingkah laku moral yang tinggi adalah siswa yang memiliki prilaku dan sikap yang sopan dan tidak melanggar aturan yang berlaku disekolah. Sedangkan siswa yang berada pada kategori sedang adalah siswa yang tidak pernah berbicara kotor dan kasar kepada sesama teman, namun masih melanggar beberapa aturan seperti duduk diatas meja dan menaikan kaki kekursi.

3. Pemahaman anak terhadap aturan memiliki hubungan yang kuat dengan pola tingkah laku moral siswa disekolah dasar. Yang artinya pemahaman anak terhadap aturan memiliki korelasi yang signifikan terhadap pola tingkah laku moral siswa. Sehingga tingkat pemahaman anak terhadap aturan memiliki pengaruh terhadap pola tingkah laku moral siswa. Semakin besar tingkat pemahaman siswa terhadap aturan, maka semakin baik tingkat pola tingkah laku moral siswa, dan juga berlaku sebaliknya apabila semakin rendah tingkat pemahaman siswa maka semakin rendah pula tingkat moral siswa disekolah dasar.

Sejalan dengan kesimpulan tersebut Kohlberg menyatakan bahwa, moral sifatnya penalaran, perkembangannya dipengaruhi oleh perkembangan nalar sebagaimana dikemukakan oleh Piaget. Makin tinggi tingkat penalaran seseorang menurut tahap-tahap perkembangan Piaget, maka makin tinggi pula tingkat moral seseorang (Sunarto, 1995, hlm. 176). Hal ini menunjukkan makna bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang maka semakin tinggi pula tingkat moralnya. Pemahaman terhadap aturan-aturan yang berlaku akan membuat seseorang lebih mengetahui dan memaknai aturan yang baik dilakukan, sehingga orang tersebut

akan belajar dan dapat membedakan tindak yang baik atau tindakan yang buruk untuk dilakukan.

## **B. Rekomendasi**

Sesuai dengan hasil kesimpulan penelitian ini bahwa pemahaman anak terhadap aturan memiliki hubungan yang kuat dengan pola tingkah laku moral siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola tingkah laku moral siswa dapat ditingkatkan dengan memberikan pelajaran lebih tentang pemahaman yang berkaitan dengan aturan dan nilai-nilai moral. Berkaitan dengan hal tersebut rekomendasi yang perlu disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru**

Guru adalah seorang pendidikan yang menjadi tokoh dan panutan bagi siswa-siswi disekolah, bahkan diluar sekolah dan lingkungan masyarakat. Tugas guru bukan hanya sekedar mengajarkan materi pelajaran kepada siswa namun lebih dari itu, mendidik dan membimbing siswa dan mengarahkan siswa kepada prilaku yang baik. Berkaitan dengan tingkah laku moral siswa, tentu menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru, apalagi bila suatu tindakan moral yang kurang baik sering terjadi dilingkungan sekolah. Walaupun hal tersebut banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor dan bukan tugas utama guru, namun seorang guru harus membimbing dan mengarahkan siswanya agar tidak memiliki prilaku yang kurang baik. Dalam hal ini guru dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dan pengingat bahwa pentingnya menanamkan konsep pemahaman kebada siswa baik berupa aturan yang berlaku disekolah serta aturan nilai-nilai moral yang berlaku dimasyarakat. Semoga hal ini menjadi pengingat bahwa seorang guru bukan hanya mengajar tetapi juga mendidik dan membimbing siswa, tidak hanya fokus pada nilai yang dicapai siswa (intelektual), tetapi juga lebih kepada sikap dan karakter siswa terutama tingkah laku moralnya.

Kemudian instrument penelitian ini dapat dijadikan sebagai cara untuk mengetahui sikap dan tingkatan pola tingkah laku moral siswa disekolah dasar. Peneliti berharap guru-guru dapat mengembangkan instrument yang ada dalam

penelitian ini dan menjadikan suatu alat untuk mengukur tingkatan pola tingkah laku moral siswa disekolah dasar sehingga guru-guru dapat memberikan pelayanan terbaik kepada siswanya dan dapat membimbing dan mengembangkan nilai-nilai moral, sikap dan tingkah laku siswa kerah yang lebih baik.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, untuk mengungkap kembali pemahaman anak dengan pola tingkah laku moral siswa dengan variabel lainnya. Penulis hanya meneliti hubungan pemahaman anak terhadap aturan dengan pola tingkah laku moral siswa disekolah dasar, masih banyak permasalahan yang belum terungkap dalam penelitian ini, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman anak, dan cara menanggulangnya, kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi pola tingkah laku moral siswa, seperti faktor keluarga, faktor guru, lingkungan sekolah, lingkungan sekitar atau bahkan teman sebaya serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya. Bahkan dapat diteliti juga bagaimana pengaruh pendidikan orang tua (pola asuh) kepada anak terhadap tingkah laku moral siswa, selain itu juga apakah kemampuan ekonomi keluarga anak dapat mempengaruhi tingkah laku moral siswa. Sehingga akan diketahui faktor manakah yang paling besar mempengaruhi pola tingkah laku moral siswa. Peneliti menyadari adanya keterbatasan instrumen penelitian yang digunakan sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lebih baik lagi.